

Dr. S.F. Marbun, SH., MHum

PERADILAN ADMINISTRASI NEGARA DAN UPAYA ADMINISTRATIF DI INDONESIA

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	xii

BAB I : PERADILAN ADMINISTRASI

A. Negara Hukum dan Peradilan Administrasi.....	1
B. Negara Hukum Indonesia dan Peradilan Administrasi	13
C. Negara Hukum dan Islam	19
D. Tujuan Peradilan Administrasi	24
E. Sejarah Peradilan Administrasi.....	27

BAB II : PERADILAN ADMINISTRASI DAN UPAYA ADMINISTRATIF

A. Peradilan Administrasi	49
1. Peradilan Pada Umumnya.....	49
2. Peradilan Administrasi Murni.....	51

B. Upaya Administratif	77
1. Upaya Administratif sebagai Peradilan Administrasi Semu	77
2. Upaya Administratif dan Perlindungan Hukum	84
3. Upaya Administratif dan Perlindungan Hukum dalam Negara Hukum Pancasila	87
4. Upaya Administratif dan Kesatuan Beracara	92
5. Upaya Administratif dalam Sistem Peradilan Administrasi	94
C. <i>Administrative Tribunals</i> di Inggris	100
D. Dilema Upaya Administratif	102
1. Kendala Upaya Administratif	102
2. Faktor-Faktor Pendukung Upaya Administratif	109
3. Mengatasi Rintangan Upaya Administratif	114
E. Pola Ideal Upaya Administratif	117
1. Badan (Majelis) Upaya Administratif	120
2. Kedudukan Badan (Majelis) Upaya Administratif	122
3. Hukum Acara Upaya Administratif	124

BAB III : ATRIBUSI, KEWENANGAN, KEPUTUSAN DAN PERATURAN SERTA KEBIJAKSANAAN

A. Atribusi, Delegasi dan Mandat	137
1. Atribusi	137
2. Delegasi dan Mandat	139
B. Kekuasaan dan Kewenangan	142
C. Keputusan	147
1. Keputusan Secara Teoritis	147
a. Perbuatan Hukum Publik Bersegi Satu ..	149

b. Hukum Publik Berdasarkan Wewenang Istimewa	150
c. Perubahan Dalam Lapangan Hukum	151
2. Penggolongan Sifat Keputusan	151
a. Keputusan yang bersifat Positif dan Negatif.....	151
b. Keputusan yang bersifat Konstitutif dan Deklaratoir	152
c. Keputusan yang bersifat Kilat dan Tetap ...	153
3. Keputusan yang Sah dan Tidak Sah	153
4. Keputusan Secara Yuridis	162
a. Penetapan Tertulis	162
b. Dikeluarkan oleh Badan/Pejabat Tata Usaha Negara	164
c. Berisi Tindakan Hukum Tata Usaha Negara (<i>Decision of Administration Law</i>)...	170
d. Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku	174
e. Bersifat Konkrit, Individual dan Final	175
f. Menimbulkan Akibat Hukum Bagi Seseorang atau Badan Hukum Perdata ...	176
5. Mencabut dan Membatalkan Keputusan	179
a. Keputusan Batal Demi Hukum dan Pembatalan	179
b. Pencabutan Keputusan	180
c. Pencabutan Keputusan Yang Sah	181
d. Peninjauan Kembali dan Penarikan Kembali Keputusan	181
D. Peraturan	182
E. Kebijakanaksanaan.....	186
1. Peristilahan dan Pengertian.....	186
2. Negara Hukum Modern dan Kebijakanaksanaan ..	189

3. Negara Hukum Indonesia, Pembangunan dan Kebijakan 190
4. Tolok-Ukur Penggunaan Kebijakan 196
 - a. Adanya kebebasan yang dimungkinkan oleh hukum kepada administrasi negara untuk bertindak atas inisiatif sendiri 196
 - b. Terdapatnya persoalan penting dan mendesak untuk segera diselesaikan 198
 - c. Harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan hukum 200

BAB IV : HUKUM ACARA PERADILAN ADMINISTRASI

- A. Asas-Asas Peradilan Administrasi 203
 1. Asas Negara Hukum Indonesia 207
 2. Asas Demokrasi 208
 3. Asas Kekeluargaan 209
 4. Asas Serasi, Seimbang dan Selaras 210
 5. Asas Persamaan Dihadapan Hukum 211
 6. Asas Peradilan Netral 215
 7. Asas Sederhana, Cepat, Adil, Mudah dan Murah 216
 8. Asas Kesatuan Beracara 217
 9. Asas Keterbukaan Persidangan 218
 10. Asas Musyawarah dan Perdamaian 218
 11. Asas Hakim Aktif 220
 12. Asas Pembuktian Bebas 221
 13. Asas *Audi Et Alteram Partem* 222
 14. Asas *het Vermoden van Rechtmatigheid* atau Asas *Presumptio Justea Causa* 222
 15. Asas *Rechtmatigheid* dan Larangan *Doelmatigheid* 223
 16. Asas Pengujian *Ex-tunc* 225

17. Asas Kompensasi atau Asas <i>ongelijkheid compentatie</i>	226
18. Asas Hak Uji Materiil	229
19. Asas <i>Ultra Petita</i>	231
20. Asas Putusan Bersifat <i>Erga Omnes</i>	233
B. Kekhususan Hukum Acara Peradilan	
Administrasi	234
1. Dikenal Tenggang Waktu Gugat	235
2. Peranan Hakim Aktif (<i>dominis litis</i>)	236
3. Dikenal Dismisal Prosedur (<i>dismisal prosedur</i>)	237
4. Gugatan Tidak Menunda Pelaksanaan KTUN	238
C. Kemudahan dalam Peradilan Administrasi	238
D. Kompetensi Peradilan Administrasi	239
1. Kompetensi Relatif	240
2. Kompetensi Absolut	241
3. Pembatasan-Pembatasan	242
a. Pembatasan langsung	243
b. Pembatasan tidak langsung	244
c. Pembatasan langsung bersifat sementara	245

BAB V : ASPEK-ASPEK GUGATAN

A. Gugatan	247
1. Bentuk Gugatan dan Kepentingan	247
2. Dasar atau Alasan Gugatan	253
3. Materi (isi) Gugatan atau Hal-hal yang Dimohonkan	257
4. Ganti Rugi dan Rehabilitasi	260
B. Gugatan dan Tenggang-Waktu	263
C. Gugatan dan Penundaan Pelaksanaan KTUN ...	269
D. Gugatan Terhadap Hak Uji Materiil	273

E. Kejaksaan Sebagai Kuasa Hukum Tergugat	277
---	-----

BAB VI : ACARA PEMERIKSAAN

A. Rapat Permusyawaratan dan Pemeriksaan Persiapan	281
1. Rapat Permusyawarata (<i>Dismissal Prosedure</i>) .	281
2. Acara Pemeriksaan Persiapan	283
B. Perdamaian	286
C. Pemeriksaan Acara Biasa	286
D. Pemeriksaan Acara Cepat	291
E. Masuknya Pihak Ketiga	292
F. Upaya Hukum	298
1. Pemeriksaan Tingkat Banding	299
2. Pemeriksaan Tingkat Kasasi	302
3. Pemeriksaan Peninjauan Kembali	308

BAB VII : PEMBUKTIAN

A. Pendahuluan	315
B. Surat atau Tulisan	321
1. Akta Otentik	322
2. Akta di Bawah Tangan	322
3. Surat-surat Lain Bukan Akta	323
C. Keterangan Ahli	323
D. Keterangan Saksi	326
E. Pengakuan Para Pihak	330
F. Pengetahuan Hakim	331
1. Teori Pembuktian Berdasarkan Keyakinan Hakim Melulu	331
2. Teori Pembuktian Berdasarkan Keyakinan Hakim atas Alasan Logis	332

3. Keadaan yang Diketahui Umum Tidak
Perlu Dibuktikan 332

BAB VIII : HAKIM DAN PUTUSAN

- A. Hakim Aktif 333
- B. Hubungan Hakim Administrasi dan Hakim
Perdata 340
- C. Dasar Pengujian 348
- D. Putusan dan Pelaksanaannya 353
1. Gugatan Gugur 356
 2. Gugatan Tidak Diterima (*Niet Onvankelijk*) 357
 3. Gugatan Ditolak (*Bersepwordt Verwapen/
Ofoong Onground*) 357
 4. Gugatan Dikabulkan (*Geground/of Toegewezen*) 358

BAB IX : ASAS-ASAS UMUM PEMERINTAHAN YANG ADIL DAN PATUT

- A. Pendahuluan 365
- B. Rumusan Asas-asas Umum Pemerintahan Yang
Baik di Belanda 371
- C. Peristilahan 372
- D. Bentuk dan Karakter 373
- E. Fungsi dan Macam 377
- F. Kedudukan Dalam Tata Hukum Indonesia 378
- G. Sumber-sumber Hukum Administrasi 379
- H. Landasan Yuridis 383
- I. Perincian Asas-asas Umum Pemerintahan yang
Baik 385
1. Asas Persamaan 387
 2. Asas Keseimbangan, Kecerdasan dan
Keselarasan 390

3. Asas Menghormati dan Memberikan Haknya Setiap Orang	392
4. Asas Ganti Rugi Karena Kesalahan	393
5. Asas Kecermatan	395
6. Asas Kepastian Hukum	399
7. Asas Kejujuran dan Keterbukaan	402
8. Asas Larangan Menyalahgunakan Wewenangan	405
9. Asas Larangan Sewenang-wenang	408
10. Asas Kepercayaan dan Pengharapan	410
11. Asas Motivasi	412
12. Asas Kepantasan atau Kewajaran	414
13. Asas Pertanggung-jawaban	414
14. Asas Kepekaan	415
15. Asas Penyelenggaraan Kepentingan Umum	415
16. Asas Kebijaksanaan	416
17. Asas Itikat Baik	420

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku	421
B. Disertasi, Tesis, Orasi Ilmiah, Laporan Penelitian, Makalah dan Artikel	426
C. Kamus dan Ensiklopedia	429
D. Majalah, Koran, Bulletin dan lain-lain	429
E. Perauran Perundang-Undangan	430

LAMPIRAN

Lampiran 1: Keterangan Pemerintah di Hadapan Sidang Paripurna DPR-RI	433
Lampiran 2: Jawaban Pemerintah Terhadap Pemandangan Umum Fraksi-Fraksi	445
Lampiran 3: Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1986	467

Lampiran 4: Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2004	583
Lampiran 5: Undang-Undang No. 51 Tahun 2009	619